



Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perspektif Maqashid al-Syariah (Studi Pengembangan UMKM Mitra Binaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang)*

Muhammad Wahyudi¹, Muhammad Lathoif Ghozali², Gilang Rizki Aji Putra³
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



10.15408/sjsbs.v10i1.31517

Abstract

The article entitled "Implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) Maqashid al-Syariah Perspective (Study of MSME Development Development Partners PT Pupuk Sriwidjaja Palembang)." This study aims to answer questions about how to implement social and environmental responsibility programs at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang; how is the sustainability of the social and environmental responsibility program at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang; how is the social and environmental responsibility program at PT Fertilizer Sriwidjaja Palembang from the maqashid al-syariah perspective. The method used is a qualitative descriptive approach. Data collection employing interviews and documentation with PT Pupuk Sriwidjaja Palembang with several fostered partner owners to explore the implementation of social and environmental responsibility programs, the sustainability of social and environmental responsibility programs, and how to analyze the maqashid al-syariah perspective, namely protecting assets (al- lazy). The results of this study indicate that providing an overview and information regarding the implementation of social and environmental responsibility programs by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is a form of corporate social responsibility that has fulfilled the triple bottom line dimension. The social extent is carried out through environmental development activities and development partners, the ecological size is implemented through tree planting activities, and the financial dimensions are through providing financing to SME business actors.

Keywords: TJSL; MSME; Maqashid al-shariah

* Received: January 04, 2023, Revision: January 30, 2023, Published: February 28, 2023.

¹ **Muhammad Wahyudi** adalah Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Email: yudingabar95@gmail.com

² **Muhammad Lathoif Ghozali** adalah Dosen Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Email: lathoif@uinsby.ac.id

³ **Gilang Rizki Aji Putra** adalah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Email: gilang.rizkiajiputra19@mhs.uinjkt.ac.id

Abstrak

Tulisan yang berjudul "Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perspektif *Maqashid al-Syariah* (Studi Pengembangan UMKM Mitra Binaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang)." Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang; bagaimana *sustainability* program tanggung jawab sosial dan lingkungan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang; bagaimana program tanggung jawab sosial dan lingkungan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang perspektif *maqashid al-syariah*. Metode yang digunakan yakni pendekatan deskriptif kualitatif. Pengambilan data dengan cara wawancara dan dokumentasi kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan beberapa owner mitra binaan untuk menggali tentang implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan, *sustainability* program tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta bagaimana analisis perspektif *maqashid al-syariah* yakni perlindungan harta (*al-maal*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa memberikan gambaran dan informasi mengenai penerapan program tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang merupakan wujud tanggung jawab sosial perusahaan yang sudah memenuhi dimensi *triple bottom line*, dimensi sosial dilaksanakan melalui kegiatan bina lingkungan dan mitra binaan, dimensi environmental dilaksanakan melalui kegiatan penanaman pohon, dan dimensi financial melalui pemberian pembiayaan kepada pelaku usaha UKM.

Kata Kunci: TJSL; UMKM; Maqashid al-syariah

A. PENDAHULUAN

Ekonomi dunia berkembang dengan kompleks, banyak cara kerja sama telah muncul dalam hal pembangunan di bidang politik, masyarakat, pendidikan dan ekonomi. Pada masa ini revolusi industri yang disertai dengan kemajuan ekonomi di Indonesia memunculkan banyak jenis usaha, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum. Pengembangan bisnis merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi, suatu perusahaan dituntut untuk dapat terus meningkat baik dari segi kinerja global, pemikiran inovatif, kecerdasan dan membangun perusahaan agar mampu bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif.

Berkenaan dengan perusahaan, penafsiran pasal 1 ayat 1 tentang undang-undang nomor 8 tahun 1997 tentang dokumen perseroan adalah segala bentuk usaha yang dilakukan secara teratur dan terus menerus dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan, baik yang didirikan di Indonesia perorangan atau badan usaha yang didirikan dan tempat tinggal di republic yang diorganisasikan sebagai badan hukum atau badan hukum.⁴

Umumnya suatu perusahaan tidak hanya melayani kebutuhan masyarakat sekitar, tetapi tujuan utamanya adalah memaksimalkan laba atau laba dengan cara meningkatkan penjualan dan meminimalkan pengeluaran atau beban perusahaan.⁵ Pada awalnya, dunia bisnis percaya bahwa suatu perusahaan hanya menghadapi tanggung jawab berdasarkan satu garis dasar, yaitu nilai perusahaan hanya tercermin dari keadaan keuangan perusahaan, tetapi dalam perkembangan Bisnis juga harus fokus pada aspek sosial dan lingkungan atau yang dikenal dengan Triple Bottom Line, John

⁴ Undang-undang No 8 pasal 1 ayat 1 Tahun 1997 tentang dokumen perusahaan

⁵ Linawati Utomo Lisa, "Economic Value Added Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.1 No., no.1 (n.d.). 30

Elkington (1998) memperkenalkan konsep Triple Bottom Line atau 3P: orang, planet, keuntungan. Singkatnya, ada 3 (tiga) pilar yang mengukur nilai keberhasilan usaha; Secara ekonomi, ekologi dan sosial.⁶ Korporasi tidak hanya terlibat dalam usaha ekonomi untuk menghasilkan pendapatan, mereka juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan.⁷ Dengan kata lain, perusahaan berorientasi pada menghasilkan manfaat ekonomi dan sosial.

Dalam hal menerima manfaat sosial berkaitan dengan peran perusahaan dalam menjalankan dan melaksanakan tanggung jawab sosial. Tanggung jawab sosial atau CSR adalah bentuk komitmen perusahaan yang mendedikasikan sebagian keuntungan untuk membantu negara dalam mengatasi masalah pembangunan manusia dan kerusakan lingkungan secara berkelanjutan yang berlandaskan pada etika perusahaan dan UUD 1945.⁸ Di Indonesia, konsep tanggung jawab sosial (CSR) secara filosofis tertanam dalam semangat Pancasila dan pasal 33 UUD 1945 tentang ekonomi nasional dan kesejahteraan sosial.⁹

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sudah seharusnya menjadi strategi bisnis yang inheren dalam pengembangan perusahaan untuk menjaga atau meningkatkan daya saing melalui reputasi dan kesetiaan merek produk (loyalitas) atau citra dari perusahaan bahkan akan menjadi suatu keunggulan kompetitif perusahaan yang sulit untuk ditiru oleh para pesaingnya. Binotopo Nadapdap berpendapat bahwasanya “secara umum tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan/Corporate Social Responsibility (CSR) dibagi menjadi dua bagian” yakni keberadaan korporasi itu sendiri (internal) seperti halnya karyawan dan keluar lingkungan perusahaan (eksternal) seperti halnya penyediaan lapangan kerja kepada masyarakat, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan bertanggung jawab terhadap lingkungan untuk generasi yang akan mendatang.¹⁰

Setiap perusahaan didirikan tidak hanya untuk mendukung pembangunan dan perekonomian Indonesia, tetapi juga untuk kesejahteraan rakyat, dan salah satu perusahaan didirikan oleh badan usaha milik negara yaitu PT Pupuk Sriwidjaja yang berkantor pusat di kota Palembang, Sumatera Selatan. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menjalankan usahanya dengan tujuan untuk melaksanakan dan mendukung inisiatif program ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang industri pupuk dan produk pertanian lainnya. Fokus pada Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dilaksanakan berdasarkan rancangan yang dilandasi oleh semangat untuk kemajuan bersama, antara perusahaan dan seluruh pemegang kepentingan. Tidak hanya untuk memajukan perusahaan dan seluruh pemegang kepentingan, PT. Pupuk Sriwidjaja juga menerapkan kegiatan

⁶ Neviana, “Triple Bottom Line: Lebih dari Sekedar Profit”, <https://swa.co.id/swa/my-article/triple-bottom-line-lebih-dari-sekedar-profit>, diakses pada tanggal 30 Januari 2022 pkl. 10.50

⁷ Wibisono Yusuf, *Membedah Konsep Dan Aplikasi CSR*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007). 24

⁸ Suharto Edi, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat CSR (Corporate Social Responsibility)* (Bandung: Alfabeta, 2009). 169

⁹ ND Fajar Mukti, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

¹⁰ Nadapdap Binoto, *Hukum Persero Terbatas* (Jakarta: Permata Aksara, 2012). 138

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan terhadap sumber daya manusia, masyarakat dan lingkungan sekitar, serta semua pihak yang berinteraksi langsung dengan kegiatan perusahaan merupakan faktor terpenting dalam terjalannya program tanggung jawab sosial tersebut.¹¹

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) yang diwujudkan dalam tiga cara antara lain, kemitraan dengan para pemangku kepentingan, melakukan pengembangan masyarakat, perbaikan lingkungan, serta menjaga dan memelihara ekosistem unit usaha perusahaan. Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang dilakukan oleh PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang salah satunya melalui program Kemitraan dan Bina Lingkungan PKBL atau untuk saat ini lebih dikenal dengan TJSL.

Program ini terdiri dari dua kegiatan yang terpisah, salah satunya dibidang pengembangan dan yang lain nya dibidang kepelatihan, pertama dalam Pengembangan, PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang mengutamakan keunggulan petani dan munculnya Milling Unit (RMU) yang merupakan implementasi dari bisnis inti perusahaan. Untuk lebih mengoptimalkan hasil, PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang menciptakan peluang baru seperti pembentukan Badan Usaha Milik Petani (BUMP) yang diimplementasikan bersama Bulog. Kedua pada bidang pembinaan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang berupaya meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam mitra binaan pusri dengan cara melakukan program pelatihan, pendidikan dan studi banding terhadap UMKM binaan yang telah terdaftar pada program mitra binaan. Penambahan omset dari pemasaran mitra binaan telah membangun citra positifnoleh masyarakat terhadap PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, selaku perusahaan pembina telah berhasil menjalin kemitraan dengan Usaha kecil dan Menengah (UMKM).¹²

Pelaksanaan kemitraan tersebut tidak hanya memberikan keuntungan materil akan tetapi juga berupa lapangan pekerjaan. Adapun yang non materil berupa pelatihan sehingga masyarakat mampu mempelajari keahlian khusus ketika menjadi mitra perusahaan. Selain kemitraan, masyarakat juga mendapat banyak keuntungan dari kegiatan-kegiatan pemberian bantuan dan pelatihan yang telah diberikan perusahaan kepada msyarakat. Kegiatan kemitraan yang dilakukan adalah melakukan kerja sama kemitraan bisnis dengan masyarakat lokal dan memberi pelatihan keterampilan kepada msyarakat beserta modal usaha. Jadi ketika mereka sudah diberi pelatihan, misalnya tentang kain khas Palembang dan sudah mempuni dalam hal keilmuannya kemudian mereka juga diberikan pinjaman modal untuk pengembangan usaha. Uniknya para mitra binaan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak langsung ditinggalkan begitu saja akan tetapi terus mendapat pantauan dari bagian pengembangan UMKM mitra binaan.

Adapun menurut Muhammad Dwi Prabowo Putra adanya kesenjangan antara PT. Pupuk Sriwidjaja dan masyarakat terhadap penerapan program TJSL di lapangan, salah satu kasus yang biasa ditemui terdapat kesenjangan sosial dalam masyarakat serta keluhan terjadinya pencemaran udara dan air di daerah tersebut berdasarkan hasil

¹¹ <http://www.pusri.co.id/ina/csr-program-csr/> diakases pada tanggal 30 januari 2022, pkl 13.13

¹² <https://www.pusri.co.id/ina/csr-program-csr/> diakses pada tanggal 30 Januari 2022 pkl. 13.33

wawancara dengan salah satu warga saudara Arie Nugroho, pencemaran yang paling buruk dirasakan yakni bau dari amoniak yang dihasilkan oleh PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, dampak dari pencemaran tersebut terasa mengganggu pernafasan masyarakat, pada hakikatnya hal tersebut menjadi tanggung jawab perusahaan, namun dalam kasus yang berkembang dimasyarakat hanya sebatas pengalihan isu dalam beberapa kasus upaya yang dilakukan PT. Pupuk Sriwidjaja justru mengarah pada bentuk-bentuk pengalihan isu.¹³

Pelaksanaan kemitraan yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja haruslah memberi manfaat kepada masyarakat sejalan dengan ketetapan kaidah Fiqhiyah, bahwa kebijakan yang diselenggarakan oleh PT Pupuk Sriwidjaja harus berdasarkan pada kemaslahatan (*tasharraf al-imam 'ala al-ra'iyah manuthun bi al-maslahah*).¹⁴ Dalam rangka mewujudkan kebijakan yang diterapkan perusahaan. PT Pupuk Sriwidjaja dituntut untuk melakukan beberapa macam fungsi yang pada akhirnya bertujuan untuk membangun kemaslahatan untuk semua rekan mitra. Hal tersebut sejalan dengan tujuan Islam (*Maqashid al-Syari'ah*) yaitu *hifz al nafs*, yakni memelihara kelangsungan hidup manusia.¹⁵

Terpeliharanya masyarakat merupakan suatu kemaslahatan yang harus dilaksanakan dengan benar, maksud hukum adalah untuk kemaslahatan umum, tetapi masalah dimaksudkan untuk menghasilkan kemaslahatan dalam praktiknya dan mencegah pelakunya melakukan hal hal yang merugikan dirinya sendiri. Menurut bukunya Busyro, masalah memiliki lima prinsip dasar, yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Mencegah masalah, yaitu dengan menjaga lima hal (*al-kulliyat al-khams*) ditetapkan status masalah al-dlaruriyat. Pemeliharaan kelima prinsip ini merupakan derajat masalah tertinggi. Sebaliknya, tindakan atau kebijakan yang merugikan kelima komponen tersebut dianggap mafsadah (kerusakan atau konsekuensi negatif bagi kolektif).¹⁶ Oleh sebab itu, terdapat hubungan antara metode Masalah dengan Maqashid al-Syariah. beberapa hal dapat dilihat dari Maqashid al-Syariah ataupun penjagaan terhadap Masalah adalah dengan menjaga lima hal (*al-kulliyat al-khams*). Atau kadang disebut dengan dlaruriyat al-khamsah yakni: penjagaan terhadap agama (*hifz al-din*), jiwa (*Hifz al-nafs*), akal (*Hifz al'aql*), keturunan (*Hifz al-Nasl*), harta (*Hifz al-Maal*).¹⁷

Beberapa ketetapan tujuan Islam yang telah dilakukan oleh di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang telah tertulis dan dapat disalurkan, yakni dari segi masalah al-dlaruriyat korporasi memiliki tujuan pasti yakni untuk mengembangkan sumberdaya

¹³ Muhammad Dwi Prbowo Puta, *Program Corporate Sosial Responsibility (CSR) PT. Pupuk Sriwidjaja bagi masyarakat kecamatan kalidoni Palembang Sumatra Selatan*, Sikripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016

¹⁴ Rozalina, *Fiqh Ekonomi Syariah: Prinsip Dan Impelementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah* (Jakarta: Rajawalipress, 2017). 114

¹⁵ Supriyadi, "Kebijakan Penanganan Covid 19 Dari Perspektif Hukum Profertik Covid-19 Handing Policy of Profetical Law Perspective," *Suloh Jurnal Program Studi Magister Hukum* (2020). 24

¹⁶ Busyro, *Maqashid Al-Syariah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah* (Jakarta: Prenadamedia, 2019). 21

¹⁷ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014). 67

manusia yang ada dilingkungan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, masyarakat mitra binaan terus mendapatkan pemantauan dari pihak perusahaan dengan tujuan para mitra binaan dapat memajukan usahanya secara global, namun ketika diamati dari beberapa sudut ada sebagian mitra binaan yang masih saja terus mengeluh karena usahanya yang lambat laun terus menurun.

Agar kebijakan yang dibuat PT Pupuk Sriwidjaja tidak melenceng dari aturan Islam, maka pembinaan serta penyaluran bantuan berupa pinjaman haruslah sesuai dengan prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perlulah lebih lanjut pemantauan, pelaksanaan dan pemanfaatan program yang diselenggarakan PT Pupuk Sriwidjaja, bagaimana efektifitas program tanggung jawab sosial dimasyarakat, bagaimana sustainability program tanggung jawab sosial dimasyarakat, bagaimana program tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam pandangan masalah mursalah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul: "Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perspektif Maqashid al-Syariah (Studi Pengembangan UMKM Mitra Binaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang)."

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang mempelajari situs alam, peneliti sebagai alat utama, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi, analisis induktif dan hasil kualitatif yang lebih menekankan relevansi daripada generalisasi.¹⁸ Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan menggali lebih dalam mengenai Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Sebagai Wujud Corporate Social Responsibility Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kasus Perkembangan UMKM Mitra Binaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang).

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk pengaplikasian yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam melaksanakan program CSR (*corporate social responsibility*) berdasarkan edaran surat keputusan direksi nomor: SK/DIR/276/2022 tentang prosedur operasional baku (POB) *corporate social responsibility* (CSR) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Menurut Alfarisi selaku APV kemitraan adanya implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai penyapu ranjau bagi masyarakat miskin di Palembang dan menjadikan UMKM yang berkembang dan mampu mandiri. Hal tersebut yang

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

membuat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berantusias untuk mengembangkan para pelaku UMKM yang disebut dengan mitra binaan.

Selanjutnya dijelaskan kembali pada peraturan pemerintah nomor 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, pada pasal 74 ayat 1 dinyatakan dengan jelas bahwasanya “perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pemerintah juga menegaskan kembali tentang kewajiban melaksanakan *corporate social responsibility* yang tercantum dalam peraturan gubernur.

Pada dasarnya kewajiban yang dinyatakan dalam undang-undang tersebut harus dimaknai dengan suatu kebutuhan perusahaan untuk menerapkan program CSR yang berbentuk pengembangan masyarakat dikarenakan mau tidak mau kebutuhan perusahaan untuk menerapkan program CSR yang berbentuk pengembangan masyarakat, oleh sebab itu, mau tidak mau perusahaan harus beradaptasi dengan lingkungan sosial sekitar dan sekaligus untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Tuntutan *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan terus berkembang. Tanggung jawab tak hanya pada pengembangan masyarakat sekitar operasional perusahaan saja, tetapi juga seluruh *stakeholder* termasuk konsumen. Penerapan kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan haruslah tepat guna bagi masyarakat dan terelaisasikan dengan baik, sehingga tidak ada pihak-pihak yang dirugikan, secara positif diharapkan dapat meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat dilingkungan perusahaan. Dari sinilah perusahaan juga dituntut bagaimana mengaplikasikan kepedulian kepada masyarakat sesuai dengan keinginan masyarakat tersebut.

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut merupakan faktor keberlanjutan usaha dengan jalan meningkatkan kepercayaan terhadap pihak eksternal, khususnya kepada lingkungan masyarakat. Karena dengan diterapkannya program tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan dituntut harus lebih bisa bertanggung jawab atas lingkungan dan sosial masyarakat sekitar perusahaan.

Implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang disalurkan dalam beberapa bidang seperti halnya bantuan korban bencana alam dan bencana non alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan peningkatan kesejahteraan, bantuan peningkatan kesehatan, bantuan pengembangan prasarana atau sarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan pelestarian alam, bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan dan program bina wilayah yang disalurkan kepada masyarakat, lembaga, mitra kerja, serta pihak ketiga dan bisa juga kepada pihak-pihak yang termasuk dalam kriteria penerima program bina lingkungan.

Program tanggung sosial dan lingkungan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dikategorikan sebagai modal sosial karena ketika perusahaan mampu meyakinkan masyarakat bahwa dengan berdirinya perusahaan tersebut dapat memberikan kontribusi kepada msyarakat, seperti memberikan bantuan kepada masyarakat,

memperbaiki infrastruktur, memberikan bantuan modal usaha, memberikan beasiswa bagi siswa dan mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi, peduli terhadap kesehatan masyarakat, anak petani jadi sarjana, serumpun bamboo sejuta berkah, rumah tahfidz dan lainnya.

Adapun program yang telah dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah sebagai berikut:

Pertama: Kegiatan Pameran

| NO | KEGIATAN | TTB | JUMLAH MITRA |
|----|---------------------------------------|----------------------|---|
| 1 | Urban farming di Jakarta | 31-01-2019 | tiga mitra |
| 2 | Edu Fair and Family di YSPF Palembang | 2 sd 3 -02-2019 | Empat mitra |
| 3 | Adiwastra Nusantara di Jakarta | 20 sd 24-03-2019 | Tujuh mitra |
| 4 | Bakti sosial donor darah K3 PUSRI | 20 sd.24-03-2019 | Sepuluh mitra |
| 5 | Bali ITT Ekspo ke 6 level 21 di Bali | 28 sd. 31 Maret 2019 | Tiga mitra |
| 6 | Incraft di Jakarta | 24 sd. 28-04-2019 | Empat mitra binaan |
| 7 | BUMN Hadir untuk Negeri | 18-08-2019 | Tiga mitra binaan |
| 8 | Pengembangan rumah BUMN Sumsel | 10-11-2022 | Pelaku UMKM yang berada di sekitar perusahaan |
| 9 | Mitra UMKM Goes to GTT G20 di Bali | 19-11-2022 | Tiga ratus mitra binaan |

Tabel 4.1 kegiatan Pameran yang telah dilakukan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Kedua: Kegiatan Pelatihan Mitra Binaan

- Manajemen pembukuan sederhana di gedung diklat PT Pusri Palembang pada tanggal 11 sd.13 februari 2019 yang diikuti oleh 19 mitra binaan.

- Manajemen mitra binaan angkatan I sektor perikanan dan peternakan di desa Sumber Rejo kecamatan Megang Sakti kabupaten musi rawas provinsi Sumatra Selatan pada tanggal 28 sd.29 September yang diikuti sebanyak 20 mitra binaan angkatan II sektor perdagangan di gedung diklat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tanggal 12 sd. 13 November 2019 dan angkatan III untuk sektor industri di gedung diklat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tanggal 19 sd. 20 november 2019 yang diikuti sebanyak 20 mitra binaan dengan total biaya sebesar 57. 683.681.
 - Teknologi pertanian dan sosialisasi produk-produk PT PUSRI Palembang dan PT PAL Angkatan I di desa Upang mulya kecamatan makarti jaya kabupaten Banyuasin provinsi Sumatra selatan pada tanggal 25 november 2019 yang diikuti oleh 30 mitra binaan kelompok tani dan angkatan II di desa Nusantara air Sugihan kabupaten ogan komering Ilir (OKI) provinsi Sumatra selatan pada tanggal 26 november 2019 yang diikuti oleh 30 mitra binaan kelompok tani.
- 1 Kegiatan panen perdana dan penyerahan bantuan hand spray, yakni kunjungan kemitra binaan kelompok tani didesa upang mulya kecamatan makarti jaya kabupaten Banyuasin provinsi Sumatra Selatan dalam rangka panen perdana IP 200 dan penyerahan bantuan 12 unti hand sprayer sebesar 12 mitra binaan kelompok tani PT Pusri Palembang yang dihadiri oleh bupati banyuasin
 - 2 Kegiatan studi banding dan kunjungan usaha unggulan mitra binaan program regular bekerjasama dengan PT Khawtama learning centre untuk kunjungan usaha di provinsi jawa barat pada tanggal 14 -19 juli 2019 yang diikuti oleh 26 peserta.

Dari penjelasan diatas membuktikan bahwasanya implementasi program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah terlaksana dalam beberapa bidang, termasuk dalam bidang lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah memiliki program penanaman 1000 pohon di bantaran sungai musi dengan tujuan melestarikan sungai musi dari ancaman kerusakan atau pendangkalan akibat erosi dan abrasi serta untuk mengurangi pencemaran terhadap lingkungan dan udara yang diakibatkan oleh limbah yang dapat menghasilkan dampak tidak baik untuk keberlangsungan hidup masyarakat (*hifzul biah*), namun menurut warga sekitar program tersebut belum berjalan secara optimal dikarenakan penanaman pohon masih terealisasi 150 pohon saja.¹⁹

2. Analisis Sustainability Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang menjalankan tanggung jawab sosial dengan dua program yakni kemitraan dan program bina lingkungan atau CSR, program kemitraan bertujuan untuk memberdayakan dan mensejahterakan para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dengan memprioritaskan pengusaha kecil yang bergerak

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Ruslan Kamaluddin pada tanggal 5 januari 2023

dibidang pertanian, perikanan, industry dan perdagangan dalam bentuk bantuan berupa pinjaman modal usaha melalui pemanfaatan dana dari bagian laba perusahaan.

Pada kesempatan yang sama, bapak Erwin selaku APV Adm dan keuangan menjelaskan bahwasanyanya keberadaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sangatlah vital. Menurut beliau dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan sudah dilaksanakan menjaga prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam mensejahterakan para pelaku UMKM dengan memprioritaskan pengusaha kecil yang bergerak dibidang pertanian, perikanan, industry dan perdagangan.²⁰

Dengan menerapkan prinsip keberlanjutan melalui mitra binaan secara tidak langsung PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah membantu pemerintah dalam pengemabngan perekonomian masyarakat sekaligus mampu mengurangi angka pengangguran diwilayah sekitar dan juga mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang. Erwin selaku APV Adm dan Keuangan menuturkan, dengan adanya mitra binaan yang di pelopori oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu terjalin ikatan yang baik yang tidak dimiliki oleh masyarakat pada umumnya, baik perusahaan maupun masyarakat sekitar.²¹

Lahirnya konsep (sustainable development) pembangunan berkelanjutan yang telah disepakati secara menyeluruh merupakan jawaban untuk mengintegrasikan baik dari sisi sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam mengelola sumber daya alam dimasa yang akan mendatang, hal tersebut menjawab kebijakan dan program secara global.

Konsep sustainability merupakan konsep yang memenuhi kebutuhan masa sekarang dengan melakukan perhitungan pemenuhan (tidak membahayakan) kemampuan generasi mendatang dalam sebuah pembangunan. Hal tersebut merupakan upaya dalam menemukan cara untuk meningkatkan kesejahteraan sambil menggunakan sumber daya alam secara bijaksana, dengan tetap memperhitungkan terpenuhinya kebutuhan generasi yang akan datang.

Dari hasil observasi langsung pada pihak PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan Para mitra binaan, program tanggung jawab sosial yang dikemas dengan mitra binaan bagi masyarakat sekitar sangatlah efektif dalam memelihara keberlanjutan perekonomian masyarakat setelah menerima bantuan dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, mulai dari pembinaan, permodalan, pemasaran menyatakan bahwa program mitra binaan berjalan dengan baik, namun ada sedikit beberapa dari pada mitra binaan yang memang agak kesulitan dalam pengembangan dikarenakan kurang uletnya para sebagian mitra dalam pengembangan usaha.

²⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Erwin selaku APV dan keuangan 20 Agustus 2022

²¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Erwin selaku APV dan keuangan 20 Agustus 2022

3. Analisis Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Perspektif Maqashid Al-Syariah

Implementasi program tanggung jawab sosial merupakan suatu konsep sekaligus program kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan tujuan memberikan manfaat pada sisi ekonomi, sisi sosial, sisi lingkungan, serta sisi hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terstruktur, dan terukur dampaknya sehingga dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Suatu program dapat dikatakan baik apa bila kegiatan tersebut mampu berjalan sesuai dengan tujuan yang telah diharapkan begitupun sebaliknya kegagalan suatu program apa bila sudah tidak berjalan sesuai dengan porosnya dan tidak mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²²

Maqasid al-shariah merupakan tujuan disyariatkannya hukum Islam. Tujuan dari syariat hukum tersebut adalah untuk ketenangan serta kebahagiaan hidup seluruh manusia baik di dunia maupun di akhirat, caranya yakni dengan mengambil manfaat dan menolak kerusakan atau sesuatu yang dipandang tidak baik.²³ mengambil manfaat dan menolak kerusakan atau tidak baik merupakan pengertian dari *maslahah*. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan didalam tujuan syara' salah satunya yakni memelihara harta (*al-mal*).

Pemeliharaan harta (*al-mal*) dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan duniawi untuk menuju akhirat, dengan harta mampu menjadi penunjang dalam menjaga keberlangsungan hidup sesama manusia. Harta memiliki peran yang sangat penting dalam hal beribadah. Dalam hal ini ibadah yang dimaksudkan ialah seperti mencari ilmu, membayar shodaqoh, mambayar infaq, zakat dan lainnya. Seperti firman Allah dalam al-Qur'an dalam hal ini berbentuk perintah kepada manusia untuk mencari karunia-Nya di dunia dalam surat al-jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (QS. Al-Jumu'ah ayat 10)

Adapun juga firman Allah tentang kesanggupan semua makhluk dalam mencari rezeki untuk memenuhi kehidupannya, bahwasanya Allah tidak akan membebankan sesuatu kepada makhluk kecuali makhluk tersebut mampu untuk menjalankannya yang tertuang dalam surat talaq ayat 7 sebagai berikut:

لِيُنْفِقْ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ ۗ وَمَنْ قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ ۖ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا آتَاهُ اللَّهُ ۚ لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَا

أَتَاهَا ۗ سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ۗ 7

²² Bedui, *Shari'a-Based Ethical Performance Measurement Framework*. Chair for Ethics and Financial Norm. 186

²³ Ali Imran. Hayati, Nur. Sinaga, *Fiqh Dan Ushul Fiqh* (JAKARTA: Prenadamedia Grup, 2018).

Artinya: Hendaklah orang yang mempunyai keluasaan memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan. (QS. At-Talaq ayat 7)

Dilihat dari segi kepentingannya, manusia dalam memelihara harta dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yakni²⁴:

- 1 Memelihara harta pada tingkat dlaruriyah, seperti halnya tentang tata cara memiliki harta dan larangan dalam mengambil milik orang lain dengan cara yang tidak benar atau tidak disahkan dalam Islam. Apabila hal tersebut dilanggar maka akan berakibat terancamnya eksistensi harta tersebut oleh Sebab itu Islam sangat melarang sesuatu yang salah dengan cara yang salah, apapun bentuknya meskipun hal tersebut benar adanya, akan tetapi Islam sangat melarang termasuk sesuatu yang benar namun dilakukan dengan cara yang salah, Islam melarang hal tersebut.
- 2 Memelihara harta dalam tingkatan hajiyat seperti halnya tentang jual beli dengan cara salam. Apabila cara ini tidak dipakai maka tidak akan mengancam eksistensi harta, melainkan akan mempersulit orang yang sedang memerlukan modal, hal tersebut sangat jelas, dikarenakan ketika menggunakan akad salam terkadang adanya oknum yang nakal sehingga tidak begitu disarankan menggunakan akad ini, namun apabila sebelum bertransaksi dianalisis terlebih dahulu akad itu digunakannya, maka diperbolehkan karena tidak mempersulit orang lain dalam memerlukan modal.
- 3 Memelihara harta dalam peringkat tahsisniyyat, seperti halnya ketentuan tentang menghindari dari penipuan. Hal tersebut erat sekali kaitannya dengan etika bermuamalah atau etika bisnis. Apabila hal tersebut terjadi mampu mempengaruhi tentang ketidak sahan ataupun tidaknya jual beli tersebut. Pada hal ini, kategori ketiga ini merupakan syarat dari adanya kategori pertama dan kedua, jadi apabila hal ketiga ini dilanggar maka kategori pertama dan kedua bisa dikatakan tidak sah.

Dengan membaca ayat diatas dan pembagian ketiga kategori tersebut dapat peneliti simpulkan bahwasanya Allah telah memerintah manusia untuk berusaha atau bekerja, mempunyai usaha supaya kita memiliki keuntungan yang dapat membuat kita mampu memenuhi kebutuhan hidup, sepertihalnya PT Pupuk Sriwidjaja Palembang membantu para mitra binaan untuk membangun usahanya, membimbing serta menyediakan lahan untuk pengembangan usaha supaya perekonomian masyarakat bisa terus membaik, berkembang dan menjadi usaha yang mandiri.

²⁴ Pusat Pengajian Undang-undang, "Penyelidikan Fatwa Dalam Kerangka Maqasid Al-Syariah: Satu Tinjauan Fatawa Research In The Framework Of The Maqasid Al-Sharia: An Overview" 20, no. January (2017): 47–65.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memberikan bantuan sosial dalam bentuk pembiayaan melalui program tanggung jawab sosial untuk mencapai masalah dan mampu memelihara harta (*al-mal*), adanya program tersebut dapat membantu mengembangkan perekonomian masyarakat Palembang dan sekitarnya, dengan begitu telatannya pihak PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memberikan pembiayaan, pelatihan, menyediakan pemasaran dll, namun ada juga yang tidak bisa mencapai masalah dan tidak bisa memelihara harta (*al-mal*) namun pihak PT Pupuk Sriwidjaja Palembang hanya menegur dengan mengirimkan surat edaran untuk pihak terkait.

Adapun *masalah* bisa didapatkan apabila para mitra binaan mengikuti semua prosedural dengan baik dan benar, sebagaimana yang telah diarahkan oleh pihak PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, sehingga nantinya para pihak mitra binaan dapat berkembang usahanya dan mampu menjadi usaha yang mandiri. Dengan pelaksanaan yang jujur, telaten dan komitmen yang kuat akan mampu membuat para mitra binaan mampu menjadi pengusaha yang mandiri dan mampu membantu banyak perekonomian masyarakat lainnya.

4. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian ini terdiri dari temuan dan dampak dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan mitra binaan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Temuan yang peneliti dapatkan ketika melakukan observasi langsung pada pihak perusahaan sekaligus pada mitra binaan (Owner) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ditemukan kurangnya tindakan intens PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap kepedulian lingkungan yang dapat mengakibatkan ketidak stabilan lingkungan yang diakibatkan oleh adanya limbah pabrik. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang membuah limbah cairnya yang kaya akan nutrient pada lingkungan perairan yakni sungai musi hal tersebut jika dibiarkan terbuang begitu saja secara berkepanjangan dapat mengakibatkan perairan menjadi rusak serta dapat mengganggu kesehatan manusia dari sisi lingkungan. Sedangkan dari sisi mitra binaan di bidang pengembangan perekonomian kurangnya perhatian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap mitra binaan baru dalam pengembangan usaha yang dapat mengakibatkan beberapa mitra binaan tidak mampu mengembangkan usahanya.

Dampak yang ditimbulkan dari adanya program mitra binaan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu mengembangkan perekonomian warga, mengurangi angka pengangguran dan mencapai masalah dan pemeliharaan harta secara maksimal dengan adanya, pembinaan, permodalan, serta disediakannya pula akses pemasaran.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perspektif Maqashid al-Syariah (Melalui Pengembangan UMKM Mitra Binaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang) sebagai berikut;

1. Implementasi program tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dilakukan melalui program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) yang telah dilaksanakan melalui kegiatan strategis yaitu bidang pengembangan dan pembinaan. Implementasi program tanggung jawab sosial dari sisi mitra binaan memberikan gambaran dan informasi mengenai penerapan program tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan tanggung jawab sosial perusahaan yang sudah memenuhi triple botton line. Dari sisi dimensi sosial dilaksanakan melalui kegiatan bina lingkungan dan mitra binaan, dari sisi environmental telah dilaksanakan melalui kegiatan penanaman pohon, dari sisi dimensi financial melalui pemberian pembiayaan kepada pelaku UMKM.
2. Sustainability program tanggung jawab sosial yang merupakan konsep untuk memenuhi kebutuhan masa sekarang dengan melakukan perhitungan pemenuhan (tidak membahayakan) kemampuan generasi mendatang dalam sebuah pembangunan. Hal tersebut merupakan upaya dalam menemukan cara untuk meningkatkan kesejahteraan sambil menggunakan sumber daya alam secara bijaksana, dengan tetap memperhitungkan terpenuhinya kebutuhan generasi yang akan datang. Program tanggung jawab sosial yang dikemas dengan mitra binaan bagi masyarakat sekitar sangatlah efektif dalam memelihara keberlanjutan perekonomian masyarakat setelah menerima bantuan dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, mulai dari pembinaan, permodalan, pemasaran menyatakan bahwa program mitra binaan berjalan dengan baik, namun ada sedikit beberapa dari pada mitra binaan yang memang kurangnya partisipasi masyarakat binaan dalam proses pengembangan dari sisi perusahaan, sedangkan dari sisi masyarakat kurangnya sosialisasi perusahaan terhadap mitra yang baru bergabung.
3. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dilihat dari sisi ekonomi sudah melakukan perbaikan ataupun pengembangan masyarakat sekitar melalui mitra binaan dan sudah menyelesaikan masalah sosial ekonomi masyarakat untuk mencapai kemaslahatan, pemeliharaan harta (al-mal), dan untuk lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah memperluas jangkauan program pembinaan lingkungan dan sosial (CSR) dengan program mengembangkan tanaman penghijauan bamboo petung dibantaran sungai musi dengan jumlah dengan tujuan melestarikan sungai musi dari ancaman kerusakan atau pendangkalan akibat erosi dan abrasi menjaga lingkungan (Hifz al-Bi'ah). Dan juga melalui program 1000 tanaman penghijauan pohon dijalan dengan tujuan memperbaiki polusi udara dari ancaman kerusakan dikarenakan pencemaran udara oleh limbah pabrik sehingga mampu melestarikan lingkungan.

REFERENSI:

- Ali Imran. Hayati, Nur. Sinaga, *Fiqih Dan Ushul Fiqh* (JAKARTA: Prenadamedia Grup, 2018).
- Bedui, *Shari'a-Based Ethical Performance Measurement Framework. Chair for Ethics and Financial Norm.* 186
- Busyro, *Maqashid Al-Syariah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah* (Jakarta: Prenadamedia, 2019). 21
- Hasil Wawancara dengan Bapak Erwin selaku APV dan keuangan 20 Agustus 2022
- Hasil Wawancara dengan Bapak Erwin selaku APV dan keuangan 20 Agustus 2022
- Hasil Wawancara dengan Ruslan Kamaluddin pada tanggal 5 januari 2023
- <http://www.pusri.co.id/ina/csr-program-csr/> diakses pada tanggal 30 januari 2022, pkl 13.13
- <https://www.pusri.co.id/ina/csr-program-csr/> diakses pada tanggal 30 Januari 2022 pkl. 13.33
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014). 67
- Linawati Utomo Lisa, "Economic Value Added Sebagai Ukuran Keberhasilan Kinerja Manajemen Perusahaan," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.1 No., no.1 (n.d.). 30
- Muhammad Dwi Prbowo Puta, *Program Corporate Sosial Responsibility (CSR) PT.Pupuk Sriwidjaja bagi masyarakat kecamatan kalidoni Palembang Sumatra Selatan*, Sikripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016
- Nadapdap Binoto, *Hukum Persero Terbatas* (Jakarta: Permata Aksara, 2012). 138
- ND Fajar Mukti, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). VI
- Neviana, "Triple Bottom Line: Lebih dari Sekedar Profit", <https://swa.co.id/swa/my-article/triple-bottom-line-lebih-dari-sekedar-profit> , diakses pada tanggal 30 Januari 2022 pkl. 10.50
- Pusat Pengajian Undang-undang, "PENYELIDIKAN FATWA DALAM KERANGKA MAQASID AL-SYARIAH: SATU TINJAUAN FATAWA RESEARCH IN THE FRAMEWORK OF THE MAQASID AL-SHARIA : AN OVERVIEW" 20, no. January (2017): 47–65.
- Rozalina, *Fiqih Ekonomi Syariah:Prinsip Dan Impelementasinya Pada Sektor Keuangan Syariah* (Jakarta: Rajawalipress, 2017). 114
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.
- Suharto Edi, *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat CSR (Corporate Sosial Responsibility)* (Bandung: Alfabeta, 2009). 169

Supriyadi, "Kebijakan Penanganan Covid 19 Dari Perspektif Hukum Profetik Covid-19 Handing Policy of Profetical Law Perspective," *Suloh Jurnal Program Studi Magister Hukum* (2020). 24

Undang-undang No 8 pasal 1 ayat 1 Tahun 1997 tentang dokumen perusahaan

Wibisono Yusuf, *Membedah Konsep Dan Aplikasi CSR*, (Gresik: Fascho Publishing, 2007).
24